



NOMOR SKRIPSI
5885/MD-D/SD-S1/2023

**STRATEGI UNIT PENGUMPULAN ZAKAT (UPZ) DESA MUARA
MAHAT BARU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

ELSA MAYORI
NIM: 11940422132

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
 Telp.0761-562051 Fax.0761-562052 Web:https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email:fdk@uin-

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Elsa Mayori
 Nim : 11940422132
 Judul : Strategi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
 Hari : Selasa
 Tanggal : 22 Maret 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 12 April 2023



Dekan
Amron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208172009101002

Sekretaris/Penguji II

Muhlisin, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 196805132005011009

Penguji III

Rafdeadi, S.Sos.I, M.A
 NIP. 198212252011011011

Penguji IV

Perdamaian, Hsb, M.Ag
 NIP. 19621124199601001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
 Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email:
 fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Elsa Mayori
 NIM : 11940422132
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 9 Maret 2023
 Pembimbing

Mublaqin, S.Ag, M.Pd.I
 NIP.-19680513 200501 1 009

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :
 Nama : Elsa Mayori
 NIM : 11940422132
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat
 Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
 Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Hak Cipta UIN Suska Riau
Undang-Undang

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Elsa Mayori
 Nim : 11940422132
 Tempat & tanggal lahir : Muara Mahat Baru, 04 Juni 2000
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 9 Maret 2023
 Yang membuat pernyataan,



Elsa Mayori
 NIM. 11940422132

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Elsa Mayori
 NIM : 11940422132
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru
 Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 9 Maret 2023
 Pembimbing

Muhlagin, S.Kg. M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

ABSTRACT

Name : Elsa Mayori
Major : Da'wah Management
Title : **The Strategy of the Zakat Collection Unit (UPZ) of Muara Mahat Baru Village in Increasing Public Awareness of Paying Zakat**

This study examines the Strategy of the Zakat Collection Unit (UPZ) of Muara Mahat Baru Village in Increasing Public Awareness of Paying Zakat. The focus of the research studied was what strategy was used by the UPZ of Muara Mahat Baru Village in increasing public awareness to pay zakat and what were the stages of the strategy activities carried out by the UPZ of Muara Mahat Baru Village. The aim of the study was to find out the strategies used by UPZ of Muara Mahat Baru Village. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Based on the data search, the researchers found that the strategy used by UPZ of Muara Mahat Baru Village was: 1). Socialization, 2). Education. The strategy used has gone through the stages of mature strategic activities so that the results achieved are more optimal in accordance with the objectives of the Muara Mahat Baru Village Zakat Collection Unit (UPZ). Starting from the formulation of a strategy in which the UPZ of Muara Mahat Baru Village has formed a vision and mission even though it has not yet been developed, identifying external threats and opportunities, measuring and determining internal strengths and weaknesses and setting goals to be achieved even though these goals are only short term goals. Then, implementing the strategy by thinking and formulating policies beforehand, motivating employees even if it is not in the form of goods or money and allocating resources so that the strategies that have been formulated can be implemented. Finally, evaluating the strategy by reviewing external and internal factors, measuring the performance that can be seen from the progress and zakat collected by the UPZ of Muara Mahat Baru Village and after that taking several corrective actions so that the implemented strategy can continue to be developed into even better.

Keywords: *Strategy, UPZ, Awareness, Zakat.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA
RIAU

© Halcyon tamil: Jurnal Niswas: Jurnal Ilmiah UIN Suska Riau
Saeed Shaminic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Elsa Mayori
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Strategi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat

Penelitian ini menelaah Strategi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat. Fokus penelitian yang dikaji yaitu apa strategi yang digunakan oleh UPZ Desa Muara Mahat Baru dalam meningkatkan kesadaran masyarakatnya untuk membayar zakat dan bagaimana tahapan kegiatan strategi yang dilakukan oleh UPZ Desa Muara Mahat Baru tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh UPZ Desa Muara Mahat Baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelusuran data, peneliti menemukan bahwa strategi yang digunakan oleh UPZ Desa Muara Mahat Baru yaitu : 1). Sosialisasi, 2). Edukasi. Strategi yang digunakan telah melalui tahapan kegiatan strategi yang matang agar hasil yang dicapai lebih optimal sesuai dengan tujuan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru. Dimulai dari perumusan strategi yang didalamnya UPZ Desa Muara Mahat Baru telah melakukan pembentukan visi dan misi meski belum dikembangkan, mengidentifikasi ancaman dan peluang eksternal, mengukur dan menetapkan kekuatan dan kelemahan internal serta menetapkan tujuan yang ingin dicapai walau tujuan itu hanya bersifat tujuan jangka pendek. Kemudian, melakukan pelaksanaan strategi dengan memikirkan dan merumuskan kebijakan terlebih dahulu, memotivasi karyawan meski tidak berupa barang ataupun uang dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah diformulasikan dapat dilaksanakan. Terakhir, melakukan evaluasi strategi dengan cara mereview faktor eksternal dan internal, mengukur kinerja yang dilakukan yang dapat dilihat dari perkembangan dan zakat yang berhasil dikumpulkan oleh UPZ Desa Muara Mahat Baru tersebut dan setelah itu mengambil beberapa tindakan perbaikan agar strategi yang telah dilaksanakan dapat terus dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci : Strategi, UPZ, Kesadaran, Zakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat” Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapatkan syafaat- Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Terutama sekali penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayah Jambek Domo, Ibu tercinta Riska Fatimah, Abang Fachri Saktiansah, Adik tercinta Verlyta Agustina yang saya sayangi, serta seluruh anggota keluarga besar yang telah berusaha keras dan tanpa lelah mencurahkan kasih sayang serta perhatiannya demi terwujudnya cita-cita penulis. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag atas kesempatan yang diberikan penulis untuk mengenyam pendidikan di UIN SUSKA RIAU.
2. Dr. Imron Rosidi., M. A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. H. Arwan M.Ag selaku dekan I, II, dan III selaku Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi atas kesempatannya menerima penulis untuk belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Khairudin, M.Ag. Selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
6. Bapak Khairudin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
7. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan tinggi ini.
9. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengurusan administrasi.
10. Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis melakukan riset sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
11. Teman-teman seperjuangan Bilingual Class 19 yang saat ini sama-sama sedang menyusun skripsi yang selalu menemani dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik itu bagi penulis maupun pembaca. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk-Nya serta menunjukkan jalan yang lurus kepada kita semua. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 8 Maret 2023

Penulis

Elsa Mayori
11940422132

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data Penelitian.....	24
D. Informan Penelitian.....	25
E. Teknik pengumpulan Data	25
F. Validasi Data.....	26
G. Teknik Anallisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru	30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Visi dan Misi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru	31
C.	Struktur Organisasi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru	32
D.	Program Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru	33
E.	Tujuan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru	33

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	34
B.	Pembahasan Penelitian	54

BAB VI PENUTUP

A.	Kesimpulan	60
B.	Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1.....	30
Gambar V.1	42
Gambar V.2	43
Gambar V.3	47
Gambar V.4	48
Gambar V.5	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	32
------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) adalah lembaga perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Dalam kehidupan manusia, harta memiliki peranan yang sangat penting dan tak dapat diragukan lagi. Dengan harta, orang dapat memperoleh apa saja yang dibutuhkan. Semakin banyak harta yang dimilikinya semakin mudah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk kewajiban untuk mengeluarkan zakat.¹

Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) yang ada diseluruh Kabupaten Kampar disahkan oleh PEMDA (Pemerintah Daerah) Kabupaten Kampar. Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru ini pertama kali didirikan pada tahun 2017 oleh BAZNAS Kabupaten Kampar.

Pada awalnya, Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru yang dibentuk oleh BAZNAS Kampar ini tidak berjalan dari tahun 2017 tersebut. Karena, kurangnya sosialisasi dari pengurus sehingga masyarakat tidak mempercayai bahwa UPZ yang dibentuk oleh BAZNAS Kampar ini dapat menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah sesuai dengan ketentuan yang ada dan akhirnya masyarakat tidak mau membayar zakat melalui UPZ tersebut. Oleh sebab itu, Kepala Desa Muara Mahat Baru beserta tokoh-tokoh masyarakat melakukan musyawarah untuk membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) desa mereka sendiri yang mana dana zakat, infaq dan sedekah yang didapat langsung didistribusikan kepada masyarakat yang termasuk kedalam golongan 8 asnaf zakat tanpa harus membagi persentase dana tersebut terhadap pihak BAZNAS Kampar. Dan untuk SK (Surat Keputusan) mengenai UPZ yang mereka bentuk ini langsung dikeluarkan oleh Kepala Desa Muara Mahat Baru.

¹ Pasal 1 Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 2 Tahun 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun, Desa Muara Mahat Baru telah membentuk UPZ nya sendiri. UPZ ini belum dapat mengumpulkan dana zakat, infaq dan sedekah secara optimal, bahkan mengalami penurunan dari tahun ke tahun dikarenakan strategi yang digunakan oleh UPZ tersebut untuk memberikan kesadaran pada masyarakat Desa Muara Mahat Baru untuk membayar zakat masih kurang tepat. Akan tetapi, pada tahun 2021 jumlah pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah di UPZ ini mengalami peningkatan hingga 83% dan tahun 2022 mengalami peningkatan hingga 90% yang mana jauh lebih baik di bandingkan pada tahun-tahun sebelumnya karena strategi dan pendekatan yang digunakan sudah jauh lebih baik di bandingkan yang sebelumnya.

Dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk lebih mendalami terkait apa strategi ataupun upaya yang dilakukan oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru untuk meningkatkan kesadaran masyarakatnya dalam membayar zakat sehingga mengalami peningkatan yang cukup drastis dan bagaimana manajemen strategi yang mereka lakukan didalam strategi yang mereka gunakan. Oleh sebab itu, pada penelitian ini peneliti membawa judul penelitian yaitu **“Strategi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat”**

B. Penegasan Istilah.

Untuk menghindari kesalahpahaman dan ketidakjelasan dalam memahami judul maka dari itu peneliti akan memberikan penjelasan tentang istilah-istilah sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.²

2. Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)

Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) merupakan unit yang dibentuk pada instansi-instansi pemerintah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, perusahaan swasta, dan perwakilan Republik Indonesia diluar negeri oleh BAZNAS dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang bertugas membantu mengumpulkan zakat.³

UPZ dibentuk untuk mencapai tujuannya yaitu mengoptimalkan tata kelola zakat dalam melayani pembayaran zakat dari muzakki (pemberi zakat), dan mendistribusikan zakat kepada mustahiq (penerima zakat), sesuai dengan ketentuan syariat islam.

3. Zakat

Pengertian zakat baik dari etimologi dan terminologi menjelaskan bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan senantiasa berkah, tumbuh, berkembang, bertambah dan tentunya suci. Oleh sebab itu, setiap harta yang telah mencukupi persyaratan tertentu maka wajib bagi pemilik harta untuk mengeluarkan zakat dari harta harta tersebut yang diberikan kepada orang tertentu sesuai dengan tuntunan syari'at Islam.⁴

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian di atas yaitu, apa strategi yang dilakukan oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di Desa Muara Mahat Baru dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar zakat dan bagaimana

² Sesra Budio, Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*. Vol 2 no 2 (2019). Hal 58

³ Saparuddin Siregar, *Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Sesuai PSAK 109 untuk BAZNAS dan LAZ*,(Medan: Wal Asri Publishing, 2013), h. 23.

⁴ Maisarah Leli, Urgensi Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Di Masa Vandemi Covid 19 Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam. *Jurnal At-Tasyri'iy*. Vol 3 no 1 (2020). Hal 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahapan kegiatan strategi yang UPZ tersebut lakukan dalam strategi yang digunakan ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar zakat.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Akademis

- 1) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat, terutama pada UPZ Desa Muara Mahat Baru.
- 2) Untuk memaksimalkan kemampuan peneliti sebagai calon akademisi bidang Manajemen Dakwah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah dan memahami penelitian ini, maka peneliti menulis laporan ini dalam enam bab :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI

: PENUTUP

Pada bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dilakukan sebagai perbandingan dan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip dengan kajian yang sebelumnya. Yang mana penulisan hampir mirip adalah penulisan yang berjudul :

1. Skripsi dari Hendro Priono yang berjudul Strategi Pengumpulan Zakat, Infak Dan Sadaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas. Penelitian yang dilakukan oleh Hendro Priono ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengumpulan zakat, infak dan sadaqah di Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Banyumas. Dan untuk mengetahui juga Apa saja hambatan dalam pengoptimalisasian pengumpulan zakat, infak dan sadaqah di Badan Amil Zakat Nasional kabupaten Banyumas sehingga kenaikan dana zakat, infak dan sadaqah dan peningkatan pada periode 2014 sampai 2017 terjadi peningkatan pendapatan zakat, infak dan sadaqah yang cukup signifikan sebesar Rp. 4.789.163.634, dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan kembali jumlah dari Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) 222 orang , dan sebanyak 248 muzzaki, sehingga itulah mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 6,569,441.396 jumlah yang diperoleh.
2. Skripsi dari Yusniar Yusuf yang berjudul Strategi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Meningkatkan kesadaran Masyarakat Berzakat (Studi Kasus Kecamatan Beranti Kabupaten Sidenreng Rappang) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kesadaran dalam berzakat dan melihat bagaimana respon masyarakat Kecamatan Beranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Dan Bagaimana masyarakat berzakat di Kecamatan Beranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif



kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1.) respon masyarakat Beranti terhadap pembayaran zakat di BAZNAS cukup baik. hal itu dikarenakan sosialisasi yang dilakukan pihak BAZNAS diterima baik oleh masyarakat dan sebagai umpan baik dari sosialisasi itu, BAZNAS tiap hari dikunjungi masyarakat untuk membayar zakat dan berkonsultasi tentang zakat. 2.) strategi BAZNAS dalam meningkatkan kesadaran masyarakat berzakat di Beranti Kabupaten Sidenreng cukup berhasil. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan dan pengelolaan strateginya telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak BAZNAS Sidenreng Rappang. meskipun dari strategi-strategi tersebut masih perlu terus ditingkatkan agar membuahkan hasil yang memuaskan.

3. Skripsi dari Muhammad Ridho Ferdian yang berjudul Strategi Lembaga Amil Zakat Daerah Amal Insani (LAZDAI) Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Lembaga Amil Zakat Daerah Amal Insani (LAZDAI) dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif yang memanfaatkan data lapangan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan, penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan telah dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Fenomena yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu fenomena terkait dengan Strategi Lembaga Amil Zakat Daerah Amal Insani (LAZDAI) dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat. Metode yang digunakan adalah metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada ketua harian dan beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



divisi Lembaga Amil Zakat Daerah Amal Insani (LAZDAI) yang dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian. Observasi dilakukan menggunakan data langsung dari objek penelitian, dan dokumentasi dilakukan guna mendapatkan data berupa catatan dan berkas yang berhubungan dengan Strategi Lembaga Amil Zakat Daerah Amal Insani (LAZDAI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat Daerah Amal Insani (LAZDAI) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar zakat yaitu dengan memberikan pemahaman yang luas kepada masyarakat sudah dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari persepsi masyarakat atau muzaki yang membayarkan zakatnya langsung ke Lembaga Amil Zakat Daerah Amal Insani (LAZDAI) dan meningkatnya jumlah muzaki disetiap tahunnya di Lembaga Amil Zakat Daerah Amal Insani (LAZDAI) setiap tahunnya. Dari data 5 tahun terakhir, jumlah rata-rata peningkatan jumlah muzaki sebesar 19 orang.

4. Skripsi dari Eka Agri Kurnia yang berjudul Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di BAZNAS Sengeti Kabupaten Muaro Jambi. Tujuan penelitian ini adalah Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan dana ZIS demi menjaga kestabilan keuangan dan Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Muaro Jambi yang saat ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan Tentang Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah. Dalam strategi ini BAZNAS melakukan sosialisasi dan silaturahmi, kepada yang dikenakan zakat, infaq dan shadaqah dengan berbagai macam cara, diantaranya menyurati muzakki dan silaturahmi. Program-program yang dilakukan Baznas dengan cara Mengadakan gerakan bulan sadar zakat, infaq dan sedekah, Penjelasan dan motivasi zakat, infaq dan sedekah dalam bentuk ceramah, tabligh akbar, melakukan gerakan seminar dan dialog bersama pemerintah Daerah, ulama dan zu'ama di semua tingkat, dengan mengadakan kerja sama dengan setiap dinas, badan dan instansi yang ada Kamipun tidak berhenti-hentinya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu sosialisasi agar orang yang sudah wajib bayar zakat akan mengeluarkan zakatnya dan masyarakat-masyarakat yang belum mengerti dan belum diketahui.

Peneliti mengakui adanya persamaan dan perbedaan dengan empat penelitian yang di gunakan sebagai kajian terdahulu, beberapa persamaannya adalah pertama memiliki kesamaan fokus penelitian karena membahas mengenai strategi yang digunakan suatu lembaga zakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Namun, terdapat perbedaan menonjol antara kajian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu terletak pada objek penelitian yang peneliti ambil adalah pada Unit Pengumpulan Zakat yang berada di pedesaan atau lebih tepatnya di Desa Muara Mahat Baru, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar dan bukanlah pada BAZNAS. Itu sebabnya dari keempat kajian terdahulu yang peneliti gunakan, tidak ada penelitian yang memiliki kesamaan secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mengandung unsur plagiasi dengan penelitian sebelumnya.

B. Landasan Teori

1. Teori Strategi

a) Pengertian Strategi

Strategi adalah menempatkan parameter-parameter sebuah organisasi dalam pengertian menentukan tempat bisnis dan cara bisnis untuk bersaing. Strategi menunjukkan arahan umum yang hendak ditempuh oleh suatu organisasi (perusahaan) untuk mencapai tujuannya.⁵

Strategi adalah seperangkat tujuan dan rencana tindakan yang spesifik, yang apabila dicapai akan memberikan keunggulan kompetitif. Strategi menjelaskan bagaimana suatu organisasi menyelaraskan kemampuannya dengan peluang yang ada dipasar

⁵ Pandji Anoraga, Manajemen Bisnis (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 338.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, strategi menjelaskan cara perusahaan bersaing dengan memanfaatkan beberapa peluang yang ada.

b) Strategi Menurut Para Ahli

Sebagaimana yang dikutip oleh Husein Umar didalam bukunya yang berjudul “*Strategic Management In Action*”. Menurut Sukristono, strategi adalah sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai.

Menurut Hamel dan Prahalad, strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.⁶

Menurut Chandler, strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.⁷

Sedangkan strategi menurut Anwar Arifin adalah keseluruhan kepuasan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.⁸

Dengan melihat beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui menuju target yang diinginkan. Strategi yang baik akan memberikan gambaran tindakan utama dan pola keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan organisasi. Strategi juga sebagai perumusan visi dan misi suatu organisasi atau perusahaan.

⁶ Husein Umar, *Strategic Management In Action*, (Jakarta : PT Gramedia Utama, 2001), hal. 31.

⁷ Husein Umar, *Desain Penelitian Strategi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hal. 16

⁸ Arifin Anwar, *Strategi Komunikasi*, (Bandung : Armilo, 1984), hal. 59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain definisi strategi diatas, adapun rumusan yang komprehensif tentang strategi sebagai berikut :

- 1) Suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral.
- 2) Menentukan dan menampilkan tujuan organisasi dalam pengertian sasaran jangka panjang, program bertindak, dan prioritas alokasi sumber daya.
- 3) Menyeleksi bidang yang akan dilakukan atau akan dilaksanakan organisasi.
- 4) Mencoba mendapatkan keuntungan yang mampu bertahan lama, dengan memberikan respon yang tepat terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi, dan kekuatan serta kelemahannya.
- 5) Melibatkan semua tingkat hierarki dari organisasi.⁹

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah kerangka acuan yang terintegrasi dan komprehensif yang mengarahkan pilihan-pilihan yang menentukan bentuk dan arah beragam aktifitas organisasi menuju pencapaian tujuan-tujuannya. Strategi dibutuhkan untuk semua perusahaan atau organisasi dan bahkan oleh individu, karena dengan adanya strategi yang dibuat atau direncanakan akan mudah mencapai suatu sasaran yang diperlukan.

Ada beberapa alasan utama tentang pentingnya peranan strategi bagi perusahaan atau organisasi yaitu :

- 1) Memberikan arah jangka panjang yang akan dituju.
- 2) Membantu perusahaan atau organisasi menjadi beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi.
- 3) Membuat suatu perusahaan atau organisasi menjadi lebih efektif.
- 4) Mengidentifikasi keunggulan komparatif suatu perusahaan atau organisasi dalam lingkungan yang berisiko.

⁹ Iwan Purwanto, Manajemen Strategis, (Bandung, Cv.Yrama Widya,2006), h.74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Aktifitas yang timpang tindih akan dikurangi.
 - 6) Keengganan untuk berubah dari karyawan lama dapat dikurangi.
 - 7) Keterlibatan karyawan dalam pembuatan strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya.
 - 8) Kegiatan pembuatan strategi akan mempertinggi kemampuan perusahaan atau organisasi tersebut untuk mencegah munculnya masalah dimasa yang akan datang.
- c) Proses Pembuatan Strategi

Pembuatan strategi adalah suatu tahap yang paling menantang sekaligus menarik dalam proses manajemen strategi. Inti pokok pada tahap ini adalah menghubungkan organisasi dengan lingkungan dan menciptakan strategi-strategi yang cocok untuk mencapai misi oraganisasi. Pembuatan strategi merupakan suatu hal yang penting yang harus dikerjakan oleh seorang manajer karena proses ini adalah yang menentukan bagaimana organisasi mencapai tujuan-tujuannya.

Berbagai tugas penting yang harus di perhatikan oleh manajemen puncak pesrusahaan sebagai pihak yang memiliki inisiatif untuk melakukan proses pembuatan starategi, diantaranya yaitu :

- 1) Melakukan analisis untuk mengetahui kondisi internal dan kemampuan perusahaan.
- 2) Melakukan penilaian terhadap lingkungan eksternal perusahaan yang mencakup didalamnya penilaian terhadap situasi persaingan dan konteks usaha secara umum yang akan mempengaruhi efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan.
- 3) Melakukan analisis terhadap alternatif pilihan strategi perusahaan dengan membandingkan kesesuaian antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan lingkungan yang dihadapinya.

- 4) Melakukan identifikasi terhadap alternatif pilihan strategi yang diinginkan melalui evaluasi masing masing pilihan startegi disesuaikan dengan misi dan tujuan perusahaan.
- 5) Memilih sekumpulan tujuan jangka panjang berikut strategi utama (grand strategy) yang paling memungkinkan untuk mencapai tujuan perusahaan.¹⁰

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa Dalam proses pembuatan strategi lembaga manajemen terlebih dahulu harus mengetahui masalah masalah-masalah baik eksternal maupun internal yang dihadapi lembaga tersebut. Strategi harus menyesuaikan dengan lingkungan yang melingkupinya karena memungkinkan berbagai jenis peluang timbul dan dapat dimanfaatkan. Karena tujuan utama pembuatan strategi adalah agar lembaga mampu menghadapi perubahan lingkungan dalam jangka panjang.

d) Tahapan Kegiatan Strategi

Dengan adanya manajemen strategi diharapkan startegi benarbenar dapat dikelola, sehingga strategi dapat di implementasikan untuk mewarnai dan mengintegrasikan semua keputusan dan tindakan dalam organisasi. Adapun rincian tahap kegiatan untuk untuk menjalankan strategi, adalah sebagai berikut:

1) Perumusan Strategi

Perumusan strategi melibatkan penetapan serangkaian tindakan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan strategi yang meliputi pada jangkauan masa depan yang jauh (visi), dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil) agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara

¹⁰ Ismail solohin, Manajemen Starategik, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif (misi), dan mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal serta mengukur dan menetapkan kelemahan dan kekuatan internal dan menetapkan tujuan jangka panjang (analisis SWOT). Sedangkan definisi perencanaan strategi suatu proses dalam membuat keputusan strategi atau menawarkan metode untuk memformulasikan dan mengimplementasikan keputusan strategi serta mengalokasikan sumber daya untuk mendukung unit kerja dan tingkatan dalam organisasi.¹¹

2) Pelaksanaan Strategi

Di dalam pelaksanaan strategi perusahaan diharapkan menetapkan atau merumuskan tujuan perusahaan, memikirkan, dan merumuskan kebijakan, memotivasi karyawan serta mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah diformulasikan dapat dilaksanakan. Mengimplementasikan berarti menggerakkan para karyawan dan manajer untuk menempatkan strategi yang telah direncanakan menjadi tindakan yang nyata. Implementasi strategi memerlukan kinerja dan disiplin yang tinggi tetapi juga diimbangi dengan imbalan yang memadai. Tantangan implementasi adalah menstimulir para manajer dan karyawan melalui organisasi agar mau bekerja dengan penuh kebanggaan dan antusias kearah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3) Evaluasi Strategi

Evaluasi dan pengawasan strategi merupakan tahap terakhir didalam proses strategi. Pada dasarnya evaluasi strategi mencakup 3 hal, yaitu :

¹¹ H. Muhammad Ramli, *Manajemen Strategik Sektor Publik*, (Makassar : Alauddin, University, 2014), hal. 260

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a.) Mereview faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar bagi strategi yang sedang berlangsung.
- b.) Mengukur kinerja yang telah dilakukan, dan
- c.) Mengambil berbagai tindakan perbaikan.

Evaluasi strategi sangat diperlukan sebab keberhasilan perusahaan, tidak menjadi jaminan keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang.¹²

2. Teori Kesadaran

a) Pengertian Kesadaran

Secara bahasa kesadaran berasal dari kata “sadar” diartikan insyaf, merasa, tahu dan mengerti. Kesadaran kemudian diartikan sebagai keinsyafan, mengerti keadaan, hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang.¹³ Kesadaran dapat diartikan juga sebagai timbulnya sikap mengetahui, memahami, menginsyafi, dan menindaklanjuti sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴ Arti kesadaran yang dimaksud adalah keadaan tahu, ingat dan rasa ataupun keinsyafan atas dirinya sendiri kepada keadaan yang sebenarnya.

Berbagai penjelasan mengenai kesadaran diatas dapat dipahami bahwa kesadaran merupakan tindakan yang mengharuskan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang ada disekitar.

Menurut Simonangkir kesadaran adalah berpikir. Jika kita menghendaki suatu perubahan dalam masyarakat, dalam skala yang besar maupun kecil, entah dalam lingkungan, keluarga atau dalam pekerjaan maupun masyarakat luas, maka langkah

¹² Stephen P. Robins and Mary Coulter, *Manajemen Tenth Edition*, terj. Bob Sabran dan Devri Barnadi Putera, *Manajemen*, h. 215

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi IV (Cet. VII ; Jakarta : PT Gramedia Pustaka, 2013), hal. 1198-1199

¹⁴ Mujamil Qomar, *Kesadaran Pendidikan : Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 119-120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama adalah merubah cara berpikir. Kesimpulannya ialah bahwa kesadaran itu merupakan hasil cara berpikir sekelompok masyarakat, masing-masing pikiran terpisah satu sama lain. Kesadaran setiap orang adalah bagian dari kesadaran manusia secara kolektif. Ini berarti, jika kita ingin suatu perubahan dalam masyarakat, kita harus merubah sesuatu didalam diri kita sendiri.¹⁵

Menurut Robert S. Feldman dalam bukunya “Pengantar Psikologi” kesadaran adalah pokok dasar kita untuk memahami lingkungan di sekitar kita dan dunia pribadi kita, tidak bisa diamati oleh orang luar. Dalam keadaan dimana kesadaran terbangun, kita menyadari semua pemikiran, emosi dan persepsi-persepsi kita.¹⁶ Dari berbagai pengertian diatas, maka dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kesadaran merupakan suatu perasaan tahu dan mengerti atas apa yang telah dilakukan atau dimiliki oleh seseorang untuk menjadi kehidupan bermasyarakat yang berjalan sesuai dengan norma-norma yang ada untuk mencapai suatu perubahan yang lebih baik.

Kesadaran masyarakat dapat dikatakan sebagai adanya perasaan yang tumbuh pada diri masyarakat untuk melakukan suatu kewajiban mereka sesuai dengan apa yang telah mereka ketahui dan pahami. Kesadaran pada masyarakat itu sangat penting untuk meningkatkan aktivitas perzakatan di indonesia terutama pada aktivitas zakat profesi, karena zakat penghasilan atau profesi ini memiliki potensi yang amat besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Robert L. Solso, berpendapat bahwa indikator-indikator tingkat kesadaran masyarakat terbagi menjadi dua, antara lain :

¹⁵ O. P. Simonangkir, *Kesadaran, Pikiran dan Tanggung Jawab*, (Jakarta : Yagrat, 2013), hal.107

¹⁶ Robert S. Feldman, *Understanding Psychology*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), hal.170



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kesadaran meliputi pemahaman dan pengetahuan mengenai lingkungan sekitar.
- 2) Kesadaran juga meliputi pengenalan seseorang akan peristiwa-peristiwa mentalnya sendiri.¹⁷

Sementara itu, Watson berpendapat bahwa suatu perbuatan sadar disebabkan oleh adanya tiga faktor yaitu :

- 1) Adanya stimulus (rangsangan)
- 2) Stimulus itu menimbulkan respon (jawaban) yang berupa perbuatan dan
- 3) Bond yaitu hubungan antara stimulus dengan respon tersebut.¹⁸

Kesadaran dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan yang masing-masing tingkatan menunjukkan derajat kesadaran seseorang. Tingkatan kesadaran tersebut antara lain :

- 1) Kesadaran yang bersifat anomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang tidak jelas dasar dan alasan atau orientasinya.
- 2) Kesadaran yang bersifat heteronomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang berlandaskan dasar/orientasi/motivasi yang beraneka ragam atau berganti ganti.
- 3) Kesadaran yang bersifat sasionomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang berorientasi kepada kiprah umum atau karena khalayak ramai.
- 4) Kesadaran yang bersifat autonomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang terbaik karena didasari oleh konsep atau landasan yang ada dalam diri sendiri.

b) Indikator Kesadaran

Menurut Soekanto, ia menyatakan bahwa terdapat 4 indikator kesadaran yang masing-masing merupakan suatu

¹⁷ Robert L. Solso, dkk, *Psikologi Kognitif*, (Jakarta : Erlangga, 2007), hal. 240

¹⁸ M. Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2001), hal. 166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahapan bagi tahapan berikutnya dan menunjuk pada tingkat kesadaran tertentu, mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi, antara lain : pengetahuan, pemahaman, sikap, pola perilaku (tindakan).

Priyono mengemukakan, kesadaran akan masalah lingkungan berarti memiliki pengetahuan lingkungan dan memahami tindakan yang diinformasikan, yang diperlukan untuk menemukan solusi masalah tersebut. Jadi, dari teori diatas dapat dijelaskan bahwa indikator kesadaran adalah pengetahuan dan pemahaman. Lain halnya dalam bidang psikologi menyebutkan bahwa kesadaran mencakup 3 hal yaitu : persepsi, pikiran, dan perasaan. Sedangkan dalam teori konsientisasi (penyadaran), selain mencantumkan indikator pengetahuan, sikap, juga menyebutkan indikator regulasi atau peraturan.

Berdasarkan indikator-indikator diatas dapat dikembangkan dapat dikembangkan dengan menggunakan teori Benyamin Bloom yang membagi perilaku manusia dalam 3 domain, yakni kognitif, afektif, psikomotor. Dalam perkembangannya teori ini dimodifikasi menjadi pengetahuan, sikap, dan praktik (perilaku).

1) Urgensi Kesadaran

Dengan adanya kesadaran masyarakat membayar zakat merupakan salah satu upaya memahami kewajiban mengeluarkan zakat bagi yang telah mampu. Karena zakat merupakan rukun islam dan merupakan pilar penting dalam pembangunan kekuatan ekonomi islam. Kemudian, kesadaran juga merupakan motivasi utama bagi masyarakat dalam membayar zakat.

Faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam membayar zakat sebagai berikut.

a.) Religius

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang zakat sangatlah rendah, khususnya zakat maal, masyarakat lebih menyukai pemberian zakat secara langsung kepada mustahik, khususnya yang mereka kenal.

b.) Kepercayaan

Sementara dari sisi UPZ, berbagai faktor yang berpengaruh antara lain, rendahnya pemahaman, pengenalan dan kepercayaan publik terhadap UPZ. Kebanyakan muslim di Indonesia memberika zakat secara langsung kepada mustahik karena lebih yakin bahwa amal mereka sampai kepada orang yang tepat. Mereka merasa kurang yakin ketika harus membayar kewajiban ini kepada lembaga amil zakat. Karena mereka menganggap bahwa manajemennya tidak transparan. Hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap zakat menyebabkan pemanfaatan zakat menjadi tidak maksimal, akibatnya potensi dari zakat masih jauh dari tujuannya untuk mensejahterakan rakyat.

3. Zakat

a) Pengertian Zakat

Zakat adalah istilah Al-Qur`an yang menandakan kewajiban khusus memberikan sebagian kekayaan individu dan harta untuk amal. Secara harfiah zakat berasal dari akar kata dalam bahasa arab yang berarti “memurnikan” dan “menumbuhkan. Sebagaimana Allah swt telah menjelaskan didalam surah At-taubah ayat 103 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ

صَلَوَاتِكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.(QS. At-Taubah : 103)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap umat muslim wajib untuk mengambil harta atau zakat dari yang lain pula. Tujuannya agar membersihkan dan menyucikan diri. Selain itu, wajib berdoa untuk yang sudah memberikan zakat seperti yang sudah disinggung sebelumnya. Sesungguhnya doa yang dilontarkan tersebut akan mendatangkan banyak ketenteraman jiwa. Ingatlah bahwa Allah swt selalu Maha Mengetahui dan Maha Mendengar.

Zakat menurut Sayid Sabiq adalah suatu (harta) yang harus di keluarkan manusia sebagai hak Allah untuk diserahkan kepada para fakir miskin, disebut zakat karena dapat memberikan keberkahan, kesucian jiwa, dan berkembangnya harta¹⁹.

Sedangkan Kholid Abdur Razzaq mengatakan zakat adalah hak yang diwajibkan pada sebagian harta tertentu untuk diberikan sebagai hak milik pada sekelompok tertentu, ditunaikan pada waktu yang telah ditentukan dengan melepas semua manfaatnya dengan niat karena Allah Ta’ala²⁰

¹⁹ Nurul Huda, et. al. Zakat Perespektif Mikro-Makro (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 1.

²⁰ Tim Emir, Panduan Zakat Terlengkap, (Jakarta: Erlangga, 2016), h. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian tersebut maka penulis memberikan kesimpulan apa yang dimaksud dengan zakat adalah kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan sebagian harta tertentu dan diberikan kepada yang berhak menerimanya, sehingga harta tersebut menjadi berkah karena Allah.

b) Keutamaan Berzakat

Zakat merupakan perkara penting dalam agama Islam, sama seperti shalat lima waktu. Al-Qur'an sering mengiringi penyebutan zakat dengan shalat agar kita tidak hanya memperhatikan hak Allah saja (hubungan vertikal), tetapi juga memperhatikan hak sesama manusia (horizontal).

Namun, saat ini kesadaran umat Islam untuk menunaikan zakat sangat kurang, beberapa diantara kita menganggap remeh rukun Islam yang satu ini, bahkan sebagian lainnya meninggalkan zakat sama sekali. Ada yang sudah terlampau kaya, tetapi masih enggan menunaikan zakat karena rasa bakhil dan takut hartanya akan berkurang. Padahal dibalik perintah berzakat terdapat manfaat dan hikmah yang besar, yang dapat dirasakan oleh individu maupun masyarakat.²¹

Keutamaan berzakat yaitu:

- 1) Zakat berfungsi untuk menolong, membantu, dan membina golongan fakir miskin kearah kehidupan yang lebih baik, bertaqwa, dan sejahtera.
- 2) Menghalangi berbagai bentuk pencurian, pemaksaan dan perampasan, karena dengan zakat, sebagian kebutuhan orang yang hidupnya dalam kemiskinan sudah terpenuhi sehingga hal ini menghalangi mereka untuk merampas harta orang-orang kaya atau berbuat jahat kepada mereka.

²¹ Tontowi Juhari, Manajemen Zakat Infaq dan Sedekah (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung, 2011), h. 54.

- 3) Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat Islam, seperti sarana pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi khusus bagi para fakir dan miskin.

C. Kerangka Pemikiran



Berdasarkan skema diatas, dapat dijelaskan bahwa dalam menerapkan strategi yang akan dilaksanakan oleh UPZ Desa Muara Mahat Baru harus ada tahapan-tahapan manajemen strategi yang dilakukan, yaitu dimulai dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perumusan strategi dengan beberapa indikator yang harus dilaksanakan, kemudian pelaksanaan strategi dan yang terakhir adalah evaluasi strategi yang telah dilaksanakan agar strategi yang telah dilaksanakan dapat terus diperbaiki menjadi lebih baik lagi.

© HAK Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi, karena peneliti menelaah melalui pengamatan di lapangan yang mana berhubungan dengan judul penelitian yang penulis teliti, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif yaitu memfokuskan metode penelitiannya melalui analisis yang menggunakan landasan teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan, menekankan pada sisi kualitas yang diteliti dengan memanfaatkan data berbentuk hasil observasi dan dokumentasi dengan ungkapan dan bahasa asli hasil kontruksi dari responden atau informan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah lokasi dan waktu penelitian menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, peneliti dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratkan fakta yang dilapangan.

1. Tempat : Masjid Muslimin Desa Muara Mahat Baru
2. Waktu : 16 s/d 31 Januari 2023

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh penulis langsung dari lembaga yang diteliti. Data primer ini diambil dari metode observasi dengan melihat dan mendengar fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan kemudian dianalisis.

Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah data-data yang diperoleh langsung di responden dan informasi melalui wawancara dan observasi langsung dengan meminta informasi atau keterangan dari Ketua UPZ, Sekretaris UPZ, dan Amil Zakat yang ada di masjid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

muslimin Desa Muara Mahat Baru, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penunjang yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian, dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi. Adapun data sekunder didapatkan dari beberapa jurnal, artikel, serta beberapa buku yang mendukung dan memperkuat data primer guna untuk membantu penulis untuk mengkaji penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan dalam melakukan penelitian dengan cara pendekatan kualitatif yang diusahakan adalah informan yang bisa memahami informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian, dan tentunya informasi yang akan diperoleh harus dipastikan dapat bermanfaat untuk keperluan penelitian kedepannya. Informan yang aktif itu merupakan informan yang aktif terlibat dalam setiap aktivitas yang mana biasanya terlihat dengan cara mereka yang dapat menyampaikan informasi secara sistematis dan baik diluar kepala. Dan juga diusahakan informan adalah anggota aktif dan terkait dalam komunitas dan lingkungan. Dan disini juga informan yang dipilih memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi mengenai lingkungan yang diteliti, dalam proses melakukan wawancara usahakan tidak ada yang yang diolah terlebih dahulu, informan terkesan natural dalam memberikan informasi. Tokoh yang menjadi informan utama dalam penelitian ini yaitu :

1. Idris S.Pd (Ketua Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)
2. Febri Harianto, S.Pd.i (Sekretaris Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)
3. Herri Kiswanto, S. Pd.i (Bendahara Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode yang diaplikasikan dalam proses memperoleh informasi, sebagai dasar-dasar yang paling efektif agar proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penelitian dapat lebih optimal dan lebih valid, adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pendataan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti, baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode *participant observation*, yaitu observasi yang ikut dalam melibatkan diri dalam bagian kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru secara langsung.

b) Metode Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan, antara dua orang atau lebih dengan cara berhadap-hadapan secara fisik dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis, alat perekam dan alat pendukung lainnya yang dapat menunjang proses interview. Interview yang peneliti lakukan adalah interview terpimpin yang mana sebelumnya peneliti sudah terlebih dahulu membuat kerangka pertanyaan dan diajukan secara bergantian, hingga kebutuhan informasi dapat terpenuhi.

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Data-data yang berkaitan dengan Strategi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat.

F Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian, maka dilakukan validitas data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data validasi adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pada penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan banyak cara, dan banyak waktu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Beberapa teknik triangulasi yang peneliti gunakan, yaitu :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara yang dikatakan umum dengan dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaanya dapat juga dengan cara dicek.

Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.²²

²² Bachtiar S. Bachri. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10, no.1 (2010), 56-57.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

G Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis lah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²³ Berikut beberapa teknik analisis data yang peneliti lakukan didalam penelitian ini :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data yang peneliti lakukan adalah dengan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data yang peneliti lakukan adalah dengan menyusun sekumpulan informasi, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian datanya yaitu berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini, yang peneliti lakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada pada objek penelitian yang sama. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi/gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : PT Alfabeta, 2016), hal. 244

jelas, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

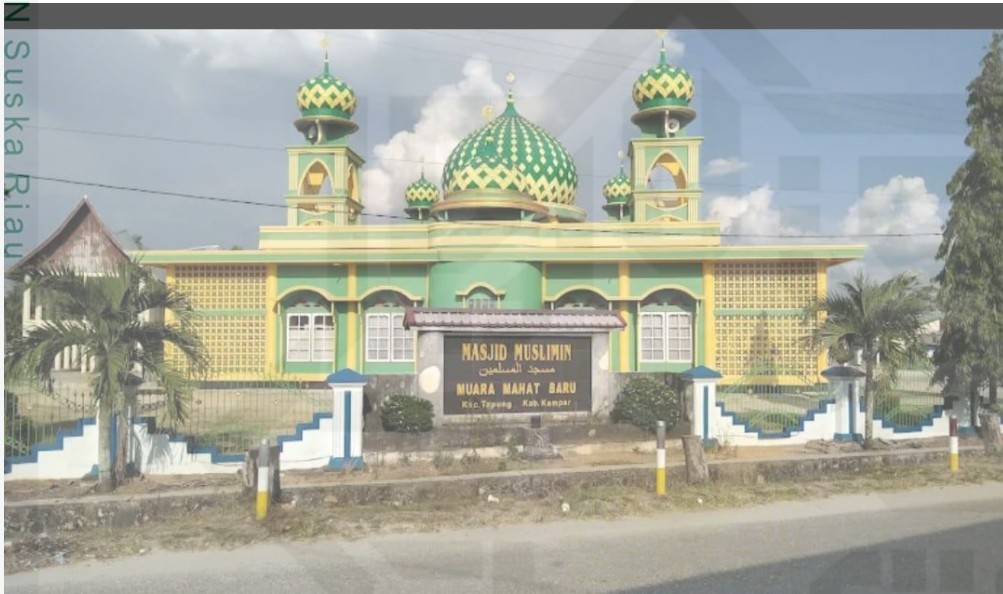
BAB IV

GAMBARAN UMUM UPZ DESA MUARA MAHAT BARU

A. Sejarah Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru

Gambar IV.1

Mesjid Muslimin Sebagai Kantor UPZ Desa Muara Mahat Baru



Dengan meningkatnya jumlah orang muslim tingkat menengah keatas, maka dari itu UPZ membuat strategi dengan cara memberikan pemahaman dan pengertian terhadap masyarakat dengan mengadakan acara sosialisasi bersama para petinggi ataupun para alim ulama' yang memahami seputar keutamaan membayar zakat sekaligus pergantian dan pelantikan anggota baru Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru periode pertama (2017- 2022).

Dengan dibentuknya Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru maka pengelolaan zakat di Desa Muara Mahat Baru semakin membaik di bandingkan dari tahun sebelumnya, dana zakat yang terkumpul semakin banyak dan kaum dhufa', fakir miskin yang dapat manfaat dari zakat semakin banyak pula. Walaupun masih banyak mustahik yang membutuhkan pelayanan zakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) yang ada diseluruh Kabupaten Kampar disahkan oleh PEMDA (Pemerintah Daerah) Kabupaten Kampar. Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru ini pertama kali didirikan pada tahun 2017 oleh BAZNAS Kabupaten Kampar.

Kemudian, data tersebut diperkuat lagi melalui hasil wawancara pada tanggal 16 Januari 2023 dengan Ketua Umum Unit Pengumpulan Zakat Desa Muara Mahat Baru yaitu Bapak Idris, S.Pd. Peneliti menanyakan tentang bagaimana sejarah awal terbentuknya Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru ini sampai sekarang ?

*“Awal mulanya UPZ ni sudah di dirikan dari tahun-tahun sebelumnya dari pihak-pihak lainnya, akan tetapi banyak yang beranggapan upz ini didirikan dari tahun 2017 padahal dari tahun sebelumnya upz ini sudah melakukan kerja sama dengan BAZNAS, tapi dengan adanya aturan dari kepala desa maka pihak upz hanya melakukan penyalurannya ke masyarakat setempat saja, tidak lagi melakukan penyaluran ke BAZNAS, namun seluruh hasil dana zakat yang didapatkan selalu di kontibusikan ke BAZNAS Kabupaten Kampar, dikarenakan SK yang di keluarkan oleh kepala desa hanya tertuju ke masyarakat, namun pihak upz sudah memiliki rencana untuk melakukan penyaluran keluar daerah bagi kaum dhuafa’ dan fakir miskin”.*²⁴

Unit Pengumpulan Zakat adalah suatu organisasi yang di bentuk oleh badan amil zakat di semua tingkatan dengan tugas mengumpulkan zakat untuk melayani muzaki, yang berada di Desa / kelurahan, instansi-instansi pemerintah dan swasta, baik dalam maupun luar negeri.

B. Visi dan Misi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru

1. Visi

Sebagai lembaga yang mampu merubah Mustahik menjadi Muzakki dan menjadikan lembaga zakat, infaq dan sedekah terbaik dan terpercaya.

2. Misi

- a) Berperan aktif dalam penghimpunan dana zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf.

²⁴ Wawancara dengan Bapak Idris tanggal 16 Januari 2023, di Mesjid Muslimin Desa Muara Mahat Baru

- b) Mampu memberdayakan dan menyalurkan dana zakat yang di berikan kepada yang berhak menerimanya.
- c) Memberikan pelayanan bagi muzaki untuk menunaikan zakat dengan benar sesuai syariah.
- d) Menjalankan pengelolaan zakat yang amanah sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat.

C Struktur Organisasi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru

Berbicara tentang struktur organisasi berarti berbicara tentang para pelaksanaan kebijakan atau pengelolaan dalam suatu lembaga dan apa saja tugas dari para pelaksana dan pengelolaan tersebut. Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru memiliki struktur pelaksanaan tugas, pelaksanaan yang terdapat pada suatu lembaga yaitu sebanyak 10 orang pejabat Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru terdiri dari satu orang penasehat, satu orang ketua, satu orang sekretaris, satu orang bendahara, dan terdiri dari 4 staf yaitu staf penerima zakat bagian pendistribusian, bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan serta bagian administrasi, dan dua orang anggota yang tugasnya untuk membantu keempat staf lainnya, SDM struktur tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.1

NO	NAMA LENGKAP	PEKERJAAN	KEDUDUKAN DI UPZ
1	AZHARI ALIM	KADES	PENASEHAT
2	IDRIS, S.Pd	PNS	KETUA
3	FEBRI HARIANTO, S.Pd.I	BPD	SEKRETARIS
4	HERRI KISWANTO, S.Pd.I	GURU	BENDAHARA
5	JEFRIONER, S.Sos	GURU TPA	PENERIMA ZAKAT DSN I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6	AFRIZAL	GURU TPA	PENERIMA ZAKAT DSN II
7	M. REHAN SETIAWAN	GURU TPA	PENERIMA ZAKAT DSN III
8	NURZAMAN, ST	GURU TPA	PENERIMA ZAKAT DSN IV
9	JUNAIDI	GHARIM	ANGGOTA
10	ADI PRIONO	GHARIM	ANGGOTA

D. Program Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru

1. Membangun kepercayaan masyarakat kepada Amil
2. Mengoptimalkan tugas Amil sesuai surat keputusan Bupati
3. Pembuatan data base muzakki dan munfiq
4. Pembuatan data base mustahiq
5. Penyusunan parameter mustahiq
6. Sosialisasi zakat dan infaq kepada masyarakat

E. Tujuan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)

Dengan zakat dapat mengurangi fakir, miskin dan kaum dhuafa yang ada di Desa Muara Mahat Baru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru merupakan organisasi yang dibentuk berdasarkan hasil musyawarah kepala desa dengan tokoh-tokoh masyarakat dan juga tokoh-tokoh agama di desa tersebut yang bertugas mengumpulkan zakat dan untuk melayani muzaki yang berada di desa muara mahat baru serta berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakatnya dalam membayar zakat.

Setelah melalui penyajian data dan pembahasan berdasarkan uraian mengenai strategi apa yang dilakukan dan bagaimana proses manajemen strategi yang UPZ Desa Muara Mahat Baru lakukan seperti yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dan didukung oleh teori serta data yang didapat dilapangan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Strategi yang dilakukan oleh UPZ Desa Muara Mahat Baru adalah dengan memfokuskan pada sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat setempat mengenai pentingnya berzakat bagi umat muslim. Kemudian, mengenai tahap-tahap atau proses manajemen strategi yang dilakukan oleh UPZ Desa Muara Mahat Baru untuk mengoptimalkan strategi yang mereka buat telah dilaksanakan cukup baik, meski masih ada beberapa indikator yang belum terlaksana seperti pengembangan visi dan misi, penetapan tujuan jangka panjang dan juga memotivasi karyawan. Semua itu dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh UPZ tersebut seperti fasilitas yang kurang memadai, keuangan dan sebagainya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Desa Muara Mahat Baru adalah :

1. Diharapkan lebih memaksimalkan proses manajemen strategi yang dilakukan agar strategi yang dilaksanakan berjalan dengan optimal.

- Kepada pengurus UPZ Desa Muara Mahat Baru agar lebih baik lagi dalam melaksanakan kinerja yang telah diamanahkan dengan harapan dapat mencapai tujuan UPZ tersebut.
2. Agar dapat mengimplementasikan strategi yang telah direncanakan secara maksimal yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa muara mahat baru dalam membayar zakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad, D. I. 2020. *Manajemen Strategis*. Nas Media Pustaka.
- Arifin Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung : Amilo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Pusat Bahasa Edisi IV*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- H. Muhammad Ramli. 2014. *Manajemen Stratejik Sektor Publik*. Makassar : Alauddin University
- Husein Umar. 2001. *Strategic Management In Action*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Husein Umar. 2013. *Desain Penelitian Strategi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ismail solohin. 2012. *Manajemen Starategik*. Jakarta: Erlangga.
- Iwan Purwanto. 2006. *Manajemen Strategis*. Bandung, Cv.Yrama Widya.
- M. Arifin. 2001. *Psikologi Dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Mujamil Qomar. 2012. *Kesadaran Pendidikan : Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Nurul Huda, et. al. 2015. *Zakat Perespektif Mikro-Makro*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- O.P. Simonangkir. 2013. *Kesadaran, Pikiran, dan Tanggung Jawab*. Jakarta : Yagrat.
- Pandji Anoraga. 2009. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Robert S. Feldman. 2011. *Understanding Psychology*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Robert L. Solso, dkk. 2007. *Psikologi Kognitif*. Jakarta : Erlangga.
- Saparuddin Siregar. 2013. *Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Sesuai PSAK 109 untuk BAZNAS dan LAZ*. Medan: Wal Asri Publishing.
- Soleh, M., & Hariyati, N. (2023). Manajemen Strategik Pengelolaan Sekolah Di Mi Tri Shakti Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).
- Stephen P. Robins and Mary Coulter. *Manajemen Tenth Edition*. Terj. Bob Sabran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Devri Barnadi Putra.

- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Alfabeta.
- Tardian, A. (2019). Manajemen Strategik Mutu Sekolah: Studi Kasus di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 7(2).
- Tim Emir. 2016. *Panduan Zakat Terlengkap*. Jakarta: Erlangga.
- Tontowi Juhari. 2011. *Manajemen Zakat Infaq dan Sedekah*. Bandar Lampung: Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung.
- Yunus, E. (2016). *Manajemen strategis*. Penerbit Andi.

JURNAL

- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan*, 10(1).
- Irsyad, M., Hamid, D., & Mawardi, M. K. (2017). Implementasi Strategi Pengembangan Wisata Kebun Binatang Surabaya sebagai Destinasi Wisata di Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 42(2).
- Mahfud, M. H. (2020). Metode penentuan faktor-faktor keberhasilan penting dalam analisis swot. *AGRISAINTELIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 3(2).
- Maisarah Leli. (2020). Urgensi Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid 19 Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam. *Jurnal At-Tasyri'iy*, 3(1).
- Seputro, A. (2019). Manajemen Strategi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Bagi Masyarakat Menengah Kebawah Dalam Rangka Menangkal Paham Radikalisme Dan Terorisme Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Kontemporer*, 5(2).
- Sesra Budio. (2019). Strategi Manejemen Sekolah. *Jurnal Menata*, 2(2).
- Soepardi, E. M. (2005). Pengaruh Perumusan Dan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Keuangan (Survei Pada Bumh Yang Menderita Kerugian). *Mimbar*, 21(3).
- Sugianto, C. A., & Hongdiyanto, C. (2017). Perumusan Strategi Pemasaran Menggunakan Metode QSPM Pada Bisnis Sambal Nusantara. *Jurnal Manajemen dan Start-UpBisnis*, 2(1).

WAWANCARA

Wawancara dengan Idris di Mesjid Muslimin

Wawancara dengan Heri Kiswanto di Mesjid Muslimin

Wawancara dengan Febri Harianto di melalui via telepon.

HUKUM

Pasal 1 Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 2 Tahun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

